

**IMPLEMENTASI ASESMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 2  
PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Rabiatul Adawiyah**

NIM. 20010047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rabiatul Adawiyah  
Nim : 20010047  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat/Tgl Lahir : Parbangunan/21 Juni 2002  
Alamat : Parbangunan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Implementasi Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Panyabungan"** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data dan yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 22 - 08 - 2024



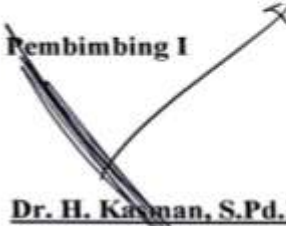
METERAL TEMPEL  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
F09ALX253323445

Rabiatul Adawiyah  
Nim. 20010047


## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Rabiatul Adawiyah, NIM. 20010047** dengan judul **"Implementasi Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Panyabungan"** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Pembimbing I  
  
**Dr. H. Kisman, S.Pd.I, M.A**  
**NIP. 197007191997121001**

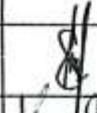



Panyabungan, 22 Agustus 2024

Pembimbing II  
  
20-08/2024  
**Fuji Pratami, M.Pd**  
**NIP. 199212020219082001**

### LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Implementasi Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Panyabungan" a.n Rabi'atul Adawiyah, NIM. 20010047, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 28 Agustus 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
<u>Dr. Rohman, M. Pd</u> NIP.199306272019031011	Ketua/Penguji I		28/09. 24
<u>Khairurrijal, M. Pd</u> NIP.199105302019081001	Sekretaris/Penguji II		12/09. 24
<u>Dr. H. Kasman, S. Pd. I, MA</u> NIP.197007191997121001	Penguji III		24/09 2024
<u>Fuji Pratami, M. Pd</u> NIP.1992122019082001	Penguji IV		09/10 - 2024

Mandailing Natal, September 2024

Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag  
NIP. 197205132003121002

## ABSTRAK

**Rabiatul Adawiyah (NIM: 20010047), Implementasi Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Panyabungan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi asesmen diagnostik pendidikan agama Islam dan budi pekerti, untuk mengetahui implementasi asesmen formatif pendidikan agama Islam dan budi pekerti, untuk mengetahui implementasi asesmen sumatif pendidikan agama Islam dan budi pekerti, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi asesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Yang menjadi informan pada penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII, kepala sekolah, peserta didik kelas VII. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yakni dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Implementasi Asesmen Diagnostik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Panyabungan guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen, melihat keadaan peserta didik, mengecek ruangan kelas, membuat kuis dan *pre-test* sebelum memulai pelajaran. Implementasi Asesmen Formatif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Panyabungan sudah dilaksanakan dengan guru membuat kuis tanya jawab, diskusi kelas, refleksi, tes pilihan ganda, *essay*, tes lisan, dan *post-test* kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Implementasi Asesmen Sumatif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Panyabungan sudah diimplementasikan dengan penilaian asesmen sumatif pada saat ulangan harian, UTS dan UAS. Faktor penghambat implementasi asesmen pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Panyabungan adalah kurangnya pengetahuan guru lama tentang IPTEK. Sedangkan faktor pendukungnya adalah guru, motivasi belajar, dan peserta didik,

Kata kunci : *Asesmen, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.*

## **MOTTO**

*“Hiduplah seolah-olah kamu akan mati besok.”*

*“Belajarlah seolah-olah kamu hidup selamanya.”*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya yang selalu diberikan kepada seluruh hamba-Nya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad beserta keluarga, para sahabat dan umatnya, dimana beliau merupakan suri teladan dan seorang pendidik sejati bagi umat Islam di seluruh dunia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan judul **“Implementasi Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Panyabungan”**.

Banyak hal yang didapatkan dalam skripsi ini yang dikarenakan keterbatasan serta kemampuan dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah ini. Sehingga hal itu tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, arahan serta do'a dari orang tua, dosen pembimbing dan pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. Bapak **Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag** selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M. Pd. I** selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak **Dr. H. Kasman, S. Pd. I., M.A** selaku Dosen Pembimbing I penulis ucapkan terima kasih atas bimbingan, perhatian, kesabaran serta motivasi dalam membimbing penulis selama ini.
4. Ibu **Fuji Pratami, M. Pd** selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis di tengah kesibukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Siti Fatimah, S. Pd** selaku kepala SMP Negeri 2 Panyabungan.

6. Bapak **Drs. Naziruddin Pulungan**, ibu **Dra. Hannisah**, ibu **Rodiah Hasibuan, S. Pd**, selaku guru Pembimbing Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Panyabungan. Serta seluruh guru yang sudah membantu penulis selama melakukan penelitian.
7. Ayahanda **M. Kasmir Rangkuti**, Ibunda **Naimah Daulay** tercinta dan tersayang yang selalu memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang, semangat, motivasi, serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Serta kepada abang, dan adik-adikku tersayang terimakasih atas dukungan, semangat, kegembiraan kepada penulis.
8. Sahabatku, **Nadiah Rizki Nasution, Nur Hidayah** yang telah bersedia menjadi tempat diskusi, curhatan, dukungan, semangat dikala penulis sedang kebingungan.
9. **Teman-teman PAI-C 2020** yang telah menemani serta menjadi rekan-rekan seperjuangan selama menjalankan dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Tiada untaian kata yang penulis selain terima kasih yang sebesar-besarnya Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan balasan kebaikan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

*Akhirul Kalam,*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Panyabungan, 22 Agustus 2024



**Rabiatal Adawiyah**  
**NIM. 20010047**



## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan semangat dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam setiap untaian do'a yaitu:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak M. Kasmir Rangkuti dan Ibu Naimah Daulay yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan S1 di STAIN Mandailing Natal.
2. Saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan proses studi penulis.
3. Dosen-dosen STAIN Mandailing Natal tanpa menyebutnya satu persatu yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis.
4. Almamaterku STAIN Mandailing Natal dimana tempat penulis menuntut ilmu.

## **DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Asesmen Pembelajaran .....	8
1. Pengertian Implementasi .....	
2. Pengertian Asesmen .....	8
a. Jenis-Jenis Asesmen.....	9
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Asesmen .....	19
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	22
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	22
a. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	24

b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	24
C. Hasil Penelitian yang Relevan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Keabsahan Data .....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Data .....	33
1. Temuan Umum Penelitian.....	33
a. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Panyabungan.....	34
b. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Panyabungan.....	35
c. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Panyabungan .....	36
d. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Panyabungan.....	37
e. Kondisi SMP Negeri 2 Panyabungan .....	38
f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Panyabungan.....	39
2. Temuan Khusus Penelitian.....	40
a. Implementasi Asesmen Diagnostik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan .....	40
b. Implementasi Asesmen Formatif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan .....	50
c. Implementasi Asesmen Sumatif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan .....	59

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan.....	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
1. Implementasi Asesmen Diagnostik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan .....	67
2. Implementasi Asesmen Formatif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan .....	69
3. Implementasi Asesmen Sumatif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan .....	71
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	27
Tabel 4.1	Keadaan Pendidik.....	34
Tabel 4.2	Keadaan Peserta Didik .....	36
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Panyabungan .....	39

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Panyabungan .....	37
Gambar 1. Lokasi Penelitian di SMP Negeri 2 Panyabungan .....	93
Gambar 2. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Panyabungan .....	93
Gambar 3. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan.....	94
Gambar 4. Mengamati Secara Langsung Proses Pembelajaran Kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan.....	94
Gambar 5. Mengamati Ujian Akhir Semester Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan.....	95
Gambar 6. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan .....	95
Gambar 7. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan .....	95
Gambar 8. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan .....	96
Gambar 9. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan .....	96
Gambar 10. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan .....	96
Gambar 11. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan .....	97
Gambar 12. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Panyabungan .....	97

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Surat Izin Penelitian .....	82
Lampiran II	Surat Balasan Penelitian .....	83
Lampiran III	Daftar Riwayat Hidup.....	84
Lampiran IV	Kisi-Kisi Instrumen .....	86
Lampiran V	Pedoman Wawancara dengan Guru PAI-BP .....	87
Lampiran VI	Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	89
Lampiran VII	Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik.....	90
Lampiran VIII	Lembar Observasi .....	91
Lampiran IX	Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran X	Hasil Turnitin.....	120

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut (Nurul Swandari, 2023), kurikulum merdeka adalah jenis kurikulum yang menawarkan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana peserta didik diberikan kesempatan untuk mendalami dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki mereka. (Sri Lestari, 2021) menjelaskan bahwa merdeka belajar merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi baik guru maupun peserta didik. Dalam pandangan (Khoirurrijal, 2022), kurikulum merdeka adalah penerapan kurikulum yang mengutamakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan serta mendorong peningkatan inovasi dalam berpikir bagi para guru.

Salah satu aspek menarik dari kurikulum paradigma baru ini adalah asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Menurut (Mujiburrahman, 2023) asesmen adalah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi mengenai komponen pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian belajar peserta didik. (Ismet Basuki, 2014) menambahkan bahwa penilaian atau asesmen dalam kurikulum merdeka merupakan elemen penting dalam proses pendidikan dan bagian dari kurikulum itu sendiri. Penilaian berfungsi untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berguna untuk menentukan kebijakan proses pembelajaran.

Dalam kurikulum merdeka, asesmen dibagi menjadi tiga jenis utama: asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. (Firmanzah & Sudiby, 2021) mengartikan asesmen diagnostik sebagai penilaian yang dilakukan untuk secara spesifik mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, dan kelemahan peserta didik. Asesmen formatif dalam kurikulum merdeka berfungsi untuk menilai kemampuan awal siswa, memberikan umpan balik untuk memperbaiki strategi proses pembelajaran, dan mendiagnosis pemahaman materi. Teknik asesmen formatif



yang digunakan termasuk praktik, produk, portofolio, proyek, dan tes lisan atau tertulis. (Rina Febriani, 2021) menjelaskan bahwa asesmen sumatif digunakan pada akhir materi untuk mengukur hasil belajar siswa, melakukan refleksi pada materi yang telah dipelajari, serta memberikan umpan balik mengenai kekurangan dan kelebihan peserta didik. Teknik asesmen sumatif meliputi penggunaan produk, praktik, proyek, portofolio, serta tes tertulis dan lisan.

(Mujiburrahman, 2023) menilai bahwa asesmen dalam kurikulum merdeka unik karena guru dapat melakukan asesmen dari awal hingga akhir pembelajaran, dan asesmen harus mencakup ranah sikap, kognitif, dan keterampilan yang saling terkait. Guru memiliki fleksibilitas dalam menentukan waktu dan jenis asesmen serta teknik dan instrumen yang digunakan. Asesmen harus menetapkan kriteria pencapaian pembelajaran dan menentukan kriteria kenaikan kelas. Asesmen diterapkan dalam setiap mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami dan dapat menerapkan ajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Eny Winaryati, 2018), asesmen adalah proses pengumpulan data yang memberikan gambaran tentang perkembangan belajar siswa. Penilaian adalah bagian integral dari proses pembelajaran yang menentukan kualitas kegiatan pembelajaran dan mengukur pencapaian kompetensi. Penilaian juga digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta untuk melakukan diagnosis dan perbaikan. Proses pembelajaran yang efektif memerlukan sistem penilaian yang baik, terencana, dan berkesinambungan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, sering ditemukan berbagai kelemahan, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan asesmen. (Wayan Widiana, 2016), menyatakan bahwa perencanaan adalah konsep dasar untuk setiap kegiatan, termasuk asesmen pembelajaran. Dalam melaksanakan proses asesmen, guru perlu menentukan instrumen perencanaan asesmen yang baik. Perencanaan asesmen yang baik mencakup tiga jenis asesmen, yaitu asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.

Hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Panyabungan pada tanggal 10 November 2023 menunjukkan bahwa sekolah ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengungkapkan bahwa sebelumnya SMP Negeri 2 Panyabungan menggunakan Kurikulum (K13), namun kini telah beralih ke Kurikulum Merdeka mulai tahun ajaran 2022/2023. SMP Negeri 2 Panyabungan termasuk dalam kategori sekolah Kurikulum Merdeka Mandiri, yang berarti menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang disediakan untuk kelas VII(NP, 2024).

Kurikulum merdeka muncul sebagai alternatif baru dalam program asesmen di berbagai sekolah di Indonesia setelah sebelumnya menggunakan Kurikulum (K13). Walaupun kurikulum ini menawarkan pendekatan yang berbeda, sistem regulasi dan penilaian dalam kurikulum merdeka sering dianggap kompleks dan menantang. Beberapa sekolah, terutama yang berada di jenjang SMP, telah mempertimbangkan dengan cermat keputusan untuk mengadopsi kurikulum ini. Asesmen dalam kurikulum merdeka dirancang untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam sistem pendidikan dengan cara yang lebih efektif dan adaptif.

Asesmen ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan belajar peserta didik, baik selama proses pembelajaran maupun setelahnya. Dengan menggunakan asesmen ini, guru dapat memperoleh informasi yang sangat berguna untuk memastikan bahwa peserta didik menjalani proses pembelajaran dengan benar dan efektif. Selain itu, informasi yang diperoleh dari asesmen memungkinkan guru untuk menganalisis dengan lebih akurat tingkat ketuntasan yang telah dicapai oleh peserta didik. Hal ini penting karena asesmen yang baik dapat memberikan indikasi jelas mengenai seberapa jauh siswa memahami materi dan bagaimana mereka dapat ditingkatkan dalam aspek yang masih kurang. Oleh karena itu, meskipun ada tantangan dalam penerapannya, Kurikulum Merdeka dan sistem asesmennya memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Panyabungan, pelaksanaan asesmen dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di sekolah ini menghadapi berbagai tantangan. Asesmen adalah proses penilaian yang penting untuk mengukur pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang diajarkan. Namun, pelaksanaannya sering kali belum sepenuhnya efektif, yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan dan karakter siswa. Beberapa isu yang muncul termasuk kurangnya pemahaman tentang metode asesmen yang tepat, kesenjangan antara teori dan praktik dalam asesmen, serta keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendukung. Penelitian oleh (Nurmali'ah, 2023) dengan judul “Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Dengan Model Stake Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA N 1 Wonosari Kabupaten Gunung Kidul” juga menunjukkan bahwa penerapan asesmen dalam kurikulum merdeka menimbulkan kontroversi, dengan banyak pendidik menghadapi kesulitan dan kurangnya pemahaman mengenai asesmen. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pelatihan mengenai asesmen dalam kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan asesmen di SMP Negeri 2 Panyabungan dengan menggunakan kurikulum merdeka menunjukkan bahwa meskipun sudah ada upaya dalam melaksanakan asesmen dan proses pembelajaran, penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih mendalam mengenai asesmen dalam kurikulum merdeka khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini berjudul “**Implementasi Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Panyabungan**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah-masalah berikut sebagai dasar untuk memastikan bahwa penelitian ini tetap fokus dan mendalam:

1. Bagaimana implementasi asesmen diagnostik pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan ?.

2. Bagaimana implementasi asesmen formatif pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan ?.
3. Bagaimana implementasi asesmen sumatif pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan ?.
4. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan asesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan ?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan implementasi asesmen diagnostik pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan.
2. Untuk menggambarkan implementasi asesmen formatif pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan.
3. Untuk menggambarkan implementasi asesmen sumatif pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan.
4. Untuk menggambarkan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan asesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Panyabungan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi untuk studi-studi berikutnya yang berhubungan dengan topik yang sama.
  - b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan secara umum, dan khususnya dalam penerapan pembelajaran pendidikan Islam.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan masukan dalam penerapan asesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, serta membantu mencapai tujuan yang belum terpenuhi dalam peningkatan kualitas dan kuantitas lembaga.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan supervisi terhadap guru dalam penerapan kurikulum merdeka dan untuk peningkatan mutu sekolah.
- c. Bagi guru pendidikan agama Islam, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang asesmen dalam kurikulum merdeka, sehingga dapat memperkaya pengetahuan teori dan praktik guru dan menjadi acuan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya serta memperluas wacana studi pendidikan Islam.
- d. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan asesmen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

## E. Penjelasan Istilah

Menurut (Nur Fitriani Zainal, 2020), **asesmen** adalah suatu proses sistematis yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi untuk menarik kesimpulan mengenai karakteristik seseorang atau objek. Dalam konteks pendidikan, asesmen merupakan prosedur yang sistematis yang meliputi pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi guna menilai sejauh mana peserta didik atau kelompok peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

(Dalimunthe, 2023) menjelaskan bahwa **pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti** adalah proses pengajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran-ajaran Islam, prinsip-prinsipnya, serta nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, pembelajaran budi pekerti berfokus pada pendidikan untuk membentuk karakter dan kepribadian yang baik, dengan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran,

tanggung jawab, keadilan, kesabaran, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam.

## **F. Sistematika Pembahasan**

- BAB I:** Bagian pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- BAB II:** Membahas kajian teori mengenai pengertian asesmen, jenis-jenis asesmen (diagnostik, formatif, dan sumatif), faktor-faktor yang pendukung dan penghambat pelaksanaan asesmen, serta pengertian, ruang lingkup, fungsi, dan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, termasuk hasil penelitian yang relevan.
- BAB III:** Menguraikan metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data.
- BAB IV:** Menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data, temuan umum, temuan khusus, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V:** Menyajikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.